

BAB VI

PENUTUP

6.1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembuatan aplikasi Sistem Pendukung Keputusan Kelayakan Pengajuan Kredit Dengan Metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) Pada Koperasi Simpan Pinjam “ BMT NU Sejahtera” Kartasura ini, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) merupakan metode klasifikasi yang dapat digunakan untuk penentuan pemberian pinjaman anggota yang berdasarkan data-data yang telah diperoleh sebelumnya (*Data Sample*).
2. Dalam menentukan pemberian pinjaman anggota terdapat 5 kriteria, yaitu : Karakter Baik (*Character*), Jaminan (*Collateral*), Gaji (*Capital*), Kondisi keuangan (*Condition*), Pekerjaan Anggota, (*Capacity*) yang diterapkan menggunakan Metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) dan menghasilkan nilai yang nantinya akan digunakan dalam perhitungan penentuan kelayakan pengajuan kredit anggota. Perhitungan nilai diperoleh dari hasil perkalian antara Nilai Kriteria dan Nilai Kategori Nilai.
3. Metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) ini hanya dapat menghitung berupa numerik.
4. Hasil lapangan yang berjalan saat ini berbeda dengan perhitungan sistem dan manual karena pada sistem yang berjalan berdasarkan penilaian dari jaminan dan gaji dari anggota.

5. Hasil pengujian sudah berhasil dilakukan dalam menentukan validasi sistem dan diperoleh nilai keakuratan dari sistem dan secara fungsional sistem sudah dapat menghasilkan output yang sesuai.

6.2. SARAN

Adapun saran kedepannya yang ingin kami sampaikan adalah diharapkan dapat dilakukan pengembangan dengan melakukan modifikasi dengan metode lain untuk lebih menambah validitas data inputan kriteria yang akan diproses.